

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan temuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Model kepemimpinan yang dilakukan Kepala SMA Negeri 1 Randangan dengan menerapkan dua gaya yaitu gaya *selling* dan gaya *participating*. Gaya *selling* diterapkan apabila menghadapi bawahan yang tidak mampu tetapi mau dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Sedangkan gaya *participating* diterapkan oleh kepala sekolah ketika menghadapi bawahan yang mampu tetapi kurang yakin.
2. Strategi kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinan situasional dilihat cara mengarahkan bawahannya sering memberikan petunjuk dan pengarahan dalam memberikan tugas. Dalam hubungan sosioemosional sudah terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana yang harmonis dan lingkungan kerja yang sangat kondusif.
3. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinan situasional dilihat dari faktor internal kurangnya peran serta siswa dan orang tua dalam pengambilan keputusan. Dan dilihat dari faktor eksternal kurangnya dukungan, partisipasi, kerjasama dari masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah selalu siap menghadapi kendala yang terjadi dalam diri bawahan dan harus berusaha untuk membuat situasi dan kondisi organisasi sekolah yang stabil dan timbul kekeluargaan sehingga terjadi kerja sama antara bawahan.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru dapat menggunakan gaya kepemimpinan situasional dalam pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini bertujuan supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3 . Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian untuk dapat dimanfaatkan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya dan untuk mengadakan penelitian lanjutan.

